



BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.562, 2014

**BADAN POM. Bahan Tambah Pangan.
Pemanis. Batas Maksimum. Pencabutan.**

**PERATURAN KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 4 TAHUN 2014
TENTANG
BATAS MAKSIMUM PENGGUNAAN
BAHAN TAMBAHAN PANGAN PEMANIS**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

**KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA,**

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 4 ayat (2) dan Pasal 5 ayat (2) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 033 Tahun 2012 tentang Bahan Tambah Pangan perlu menetapkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan tentang Batas Maksimum Penggunaan Bahan Tambah Pangan Pemanis;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);

2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);

3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 227, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5360);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1999 tentang Label dan Iklan Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 131, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3867);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4424);
6. Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2013;
7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 033 Tahun 2012 tentang Bahan Tambahan Pangan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 757);
8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 02001/SK/KBPOM Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK. 00.05.21.4231 Tahun 2004;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TENTANG BATAS MAKSIMUM PENGGUNAAN BAHAN TAMBAHAN PANGAN PEMANIS.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan

sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman.

2. Bahan Tambahan Pangan, selanjutnya disingkat BTP, adalah bahan yang ditambahkan ke dalam pangan untuk mempengaruhi sifat atau bentuk pangan.
3. Nama BTP atau jenis BTP, selanjutnya disebut jenis BTP, adalah nama kimia/generik/umum/lazim yang digunakan untuk identitas bahan tambahan pangan, dalam bahasa Indonesia atau dalam bahasa Inggris.
4. Pemanis (*Sweetener*) adalah bahan tambahan pangan berupa pemanis alami dan pemanis buatan yang memberikan rasa manis pada produk pangan.
5. Pemanis alami (*Natural sweetener*) adalah pemanis yang dapat ditemukan dalam bahan alam meskipun prosesnya secara sintetik ataupun fermentasi
6. Pemanis buatan (*Artificial sweetener*) adalah pemanis yang diproses secara kimiawi, dan senyawa tersebut tidak terdapat di alam.
7. *Table-top sweetener* adalah sediaan pemanis bentuk granul, serbuk, tablet atau cair yang siap dikonsumsi sebagai produk akhir yang dikemas dalam kemasan sekali pakai.
8. Asupan harian yang dapat diterima atau *Acceptable Daily Intake*, yang selanjutnya disingkat ADI, adalah jumlah maksimum bahan tambahan pangan dalam miligram per kilogram berat badan yang dapat dikonsumsi setiap hari selama hidup tanpa menimbulkan efek merugikan terhadap kesehatan
9. ADI Tidak Dinyatakan atau *ADI not specified/ADI not limited/ADI acceptable/no ADI Allocated/no ADI necessary* adalah istilah yang digunakan untuk bahan tambahan pangan yang mempunyai toksisitas sangat rendah, berdasarkan data (kimia, biokimia, toksikologi dan data lainnya), jumlah asupan bahan tambahan pangan tersebut jika digunakan dalam takaran yang diperlukan untuk mencapai efek yang diinginkan serta pertimbangan lain, menurut pendapat *Joint FAO/WHO Expert Committee on Food Additives (JECFA)* tidak menimbulkan bahaya terhadap kesehatan.
10. Batas Maksimum adalah jumlah maksimum BTP yang diizinkan terdapat pada pangan dalam satuan yang ditetapkan.
11. Batas Maksimum Cara Produksi Pangan yang Baik atau *Good Manufacturing Practice*, selanjutnya disebut Batas Maksimum CPPB,

adalah jumlah BTP yang diizinkan terdapat pada pangan dalam jumlah secukupnya yang diperlukan untuk menghasilkan efek yang diinginkan.

12. BTP Ikutan (*Carry over*) adalah BTP yang berasal dari semua bahan baku baik yang dicampurkan maupun yang dikemas secara terpisah tetapi masih merupakan satu kesatuan produk.
13. Kategori Pangan adalah pengelompokan pangan berdasarkan jenis pangan tersebut.
14. Kepala Badan adalah Kepala Badan yang tugas dan tanggungjawabnya di bidang pengawasan obat dan makanan.

BAB II

RUANG LINGKUP BTP

Pasal 2

- (1) BTP tidak dimaksudkan untuk dikonsumsi secara langsung dan/atau tidak diperlakukan sebagai bahan baku pangan.
- (2) BTP dapat mempunyai atau tidak mempunyai nilai gizi, yang sengaja ditambahkan ke dalam pangan untuk tujuan teknologis pada pembuatan, pengolahan, perlakuan, pengepakan, pengemasan, penyimpanan dan/atau pengangkutan pangan untuk menghasilkan atau diharapkan menghasilkan suatu komponen atau mempengaruhi sifat pangan tersebut, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (3) BTP tidak termasuk cemaran atau bahan yang ditambahkan ke dalam pangan untuk mempertahankan atau meningkatkan nilai gizi.

BAB III

JENIS DAN BATAS MAKSIMUM BTP PEMANIS

Pasal 3

- (1) BTP Pemanis yang diizinkan digunakan dalam pangan terdiri atas Pemanis Alami (*Natural Sweetener*) dan Pemanis Buatan (*Artificial Sweetener*).
- (2) Pemanis Alami sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
 - a. Sorbitol (*Sorbitol*);
 - b. Manitol (*Mannitol*);
 - c. Isomalt/Isomaltitol (*Isomalt/Isomaltitol*);
 - d. Glikosida steviol (*Steviol glycoside*);
 - e. Maltitol (*Maltitol*);
 - f. Laktitol (*Lactitol*);

- g. Silitol (*Xylitol*); dan
- h. Eritritol (*Erythritol*).

- (3) Pemanis Buatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
- a. Asesulfam-K (*Acesulfame potassium*);
 - b. Aspartam (*Aspartame*);
 - c. Siklamat (*Cyclamates*);
 - d. Sakarin (*Saccharins*);
 - e. Sukralosa (*Sucralose/Trichlorogalactosucrose*); dan
 - f. Neotam (*Neotame*).

Pasal 4

- (1) Batas Maksimum penggunaan BTP Pemanis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 untuk setiap Kategori Pangan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan ini.
- (2) Dalam hal perhitungan batas maksimum sebagaimana dimaksud pada ayat (1), khusus untuk BTP Pemanis Glikosida steviol dihitung sebagai ekuivalen steviol dengan menggunakan rumus sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan ini.
- (3) Contoh perhitungan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tercantum pada Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan ini.

BAB IV

PENGGUNAAN BTP PEMANIS

Pasal 5

- (1) Penggunaan BTP Pemanis dibuktikan dengan sertifikat analisis kuantitatif.
- (2) Dikecualikan dari ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), untuk penggunaan BTP pada Kategori Pangan dengan Batas Maksimum CPPB dibuktikan dengan sertifikat analisis kualitatif.
- (3) Jenis BTP Pemanis yang tidak dapat dianalisis, Batas Maksimum dihitung berdasarkan penambahan BTP Pemanis yang digunakan dalam pangan.

Pasal 6

- (1) **BTP Pemanis dapat digunakan secara tunggal atau campuran.**
- (2) **Dalam hal BTP Pemanis digunakan secara campuran sebagaimana dimaksud pada ayat (1), penjumlahan hasil bagi masing-masing BTP dengan Batas Maksimum penggunaannya tidak boleh lebih dari 1 (satu).**
- (3) **Dikecualikan dari ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) untuk penggunaan BTP pada Kategori Pangan dengan Batas Maksimum CPPB.**
- (4) **Contoh penjumlahan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) tercantum pada Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan ini.**

Pasal 7

- (1) **Penggunaan BTP Pemanis sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 ayat (1) dapat berupa *table top sweetener*.**
- (2) ***Table top sweetener* sebagaimana dimaksud ayat (1) hanya boleh dikemas dalam kemasan sekali pakai yang setara dengan 5 (lima) gram sampai 10 (sepuluh) gram gula (sukrosa).**

Pasal 8

- (1) **Jenis dan Batas Maksimum BTP Pemanis Ikutan (*carry over*) mengikuti ketentuan jenis dan Batas Maksimum BTP seperti tercantum pada Lampiran I sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4.**
- (2) **Dalam hal BTP Pemanis Ikutan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercantum pada Lampiran I, maka harus terlebih dahulu mendapat persetujuan tertulis dari Kepala Badan.**
- (3) **Untuk mendapatkan persetujuan sebagaimana dimaksud pada ayat (2), pemohon harus mengajukan permohonan tertulis kepada Kepala Badan disertai kelengkapan data dengan menggunakan formulir sebagaimana tercantum dalam Lampiran V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan ini.**
- (4) **Keputusan persetujuan/penolakan dari Kepala Badan diberikan paling lama 180 (seratus delapan puluh) hari kerja sejak diterimanya permohonan secara lengkap.**

Pasal 9

- (1) **Jenis dan penggunaan BTP Pemanis selain yang tercantum dalam Lampiran I hanya boleh digunakan sebagai BTP Pemanis setelah mendapat persetujuan tertulis dari Kepala Badan.**
- (2) **Untuk mendapatkan persetujuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), pemohon harus mengajukan permohonan tertulis kepada Kepala**

Badan disertai kelengkapan data dengan menggunakan formulir sebagaimana tercantum dalam Lampiran V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan ini

- (3) Keputusan persetujuan/penolakan dari Kepala Badan diberikan paling lama 180 (seratus delapan puluh) hari kerja sejak diterimanya permohonan secara lengkap.

BAB V

LABEL

Pasal 10

- (1) Sediaan BTP Pemanis dan Pangan yang mengandung BTP Pemanis harus memenuhi persyaratan label pangan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Dikecualikan untuk *Table top Sweetener* yang kemasannya terlalu kecil sehingga tidak mungkin dicantumkan seluruh keterangan tetap wajib memuat nama jenis, nama dan alamat pihak yang memproduksi, ADI dan kesetaraan kemanisan terhadap gula.

BAB VI

LARANGAN

Pasal 11

- (1) Pemanis buatan dilarang digunakan pada produk pangan yang diperuntukkan bagi bayi, anak usia di bawah tiga tahun, ibu hamil dan/atau ibu menyusui.
- (2) Dilarang menggunakan BTP Pemanis sebagaimana yang dimaksud dalam Lampiran I untuk tujuan:
 - a. menyembunyikan penggunaan bahan yang tidak memenuhi persyaratan;
 - b. menyembunyikan cara kerja yang bertentangan dengan cara produksi pangan yang baik untuk pangan; dan/atau
 - c. menyembunyikan kerusakan pangan.

BAB VII

SANKSI

Pasal 12

Pelanggaran terhadap ketentuan dalam Peraturan ini dapat dikenai sanksi administratif berupa:

- a. peringatan secara tertulis;
- b. larangan mengedarkan untuk sementara waktu dan/atau perintah untuk penarikan kembali dari peredaran;

- c. perintah pemusnahan, jika terbukti tidak memenuhi persyaratan keamanan atau mutu; dan/atau
- d. pencabutan izin edar.

BAB VIII

KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 13

- (1) Sediaan BTP Pemanis dan Pangan mengandung BTP Pemanis yang telah memiliki persetujuan pendaftaran harus menyesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan ini paling lama 2 (dua) tahun sejak diundangkannya Peraturan ini.
- (2) Sediaan BTP Pemanis dan Pangan mengandung BTP Pemanis yang sedang diajukan permohonan perpanjangan persetujuan pendaftaran sebelum diberlakukannya Peraturan ini, tetap diproses berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.00.05.5.1.4547 Tahun 2004 tentang Persyaratan Penggunaan Bahan Tambahan Pangan Pemanis Buatan dalam Produk Pangan dengan ketentuan masa berlaku surat persetujuan pendaftaran untuk jangka waktu 2 (dua) tahun sejak diundangkannya Peraturan ini.

BAB IX

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 14

Pada saat Peraturan ini mulai berlaku:

- a. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.00.05.5.1.4547 tahun 2004 tentang Persyaratan Penggunaan Bahan Tambahan Pangan Pemanis Buatan dalam Produk Pangan; dan
- b. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.00.05.52.3877 tahun 2004 tentang Penggunaan Ekstrak Stevia sebagai Pemanis Alami

dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 15

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya memerintahkan pengundangan Peraturan ini dengan menempatkannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 15 April 2014
KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA,

ROY A. SPARRINGA

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 25 April 2014
MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

AMIR SYAMSUDIN

LAMPIRAN I
PERATURAN KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 4 TAHUN 2014
TENTANG
BATAS MAKSIMUM PENGGUNAAN BAHAN TAMBAHAN PANGAN
PEMANIS

BATAS MAKSIMUM PENGGUNAAN BTP PEMANIS

A. Pemanis Alami (*Natural Sweetener*)

1. Sorbitol (*Sorbitols*)

INS. 420

Sorbitol (*Sorbitol*)

INS. 420(i)

ADI : Tidak dinyatakan (*not specified*)

Sinonim : *D-glucitol; D-sorbitol; sorbol; sorbit*

Fungsi lain : -

Sorbitol sirup (*Sorbitol syrup*)

INS. 420(ii)

ADI : Tidak dinyatakan (*no ADI Allocated*)

Sinonim : *D-Glucitol syrup*

Fungsi lain : -

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|---|------------------------|
| 01.1.2 | Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi contohnya susu coklat, <i>eggnog</i> , minuman yoghurt, minuman berbasis <i>whey</i>) | CPPB |
| 01.3 | Susu kental dan analognya (<i>plain</i>) | CPPB |
| 01.5.2 | Susu dan krim bubuk analog | CPPB |
| 01.6.1 | Keju tanpa pemeraman (keju mentah) | CPPB |
| 01.6.2 | Keju peram | CPPB |
| 01.6.4 | Keju olahan | CPPB |
| 01.6.5 | Keju analog | CPPB |
| 01.7 | Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah) | CPPB |
| 02.4 | Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari | CPPB |

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|---|------------------------|
| | kategori 01.7 | |
| 03.0 | Es untuk dimakan (<i>edible ice</i>), termasuk <i>sherbet</i> dan sorbet | CPPB |
| 04.1.2.2 | Buah kering | CPPB |
| 04.1.2.5 | Jem, jeli dan marmalad | CPPB |
| 04.1.2.7 | Buah bergula | CPPB |
| 04.1.2.9 | Makanan pencuci mulut (<i>dessert</i>) berbasis buah termasuk makanan pencuci mulut berbasis air berflavor buah | CPPB |
| 04.1.2.11 | Produk buah untuk isi pastri | CPPB |
| 05.0 | Kembang gula / permen dan cokelat | CPPB |
| 06.3 | Serealia untuk sarapan, termasuk <i>rolled oats</i> | CPPB |
| 06.4.3 | Pasta dan mie pra masak dan produk sejenisnya | CPPB |
| 06.5 | Makanan pencuci mulut berbasis serealia dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka) | CPPB |
| 06.6 | Tepung bumbu (misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam) | CPPB |
| 07.2 | Produk bakeri istimewa (manis, asin, gurih) | CPPB |
| 08.1.1 | Daging, daging unggas, dan daging hewan buruan mentah, dalam bentuk utuh atau potongan | CPPB |
| 08.1.2 | Daging, daging unggas, dan daging hewan buruan mentah yang dihaluskan | 5000 |
| 08.2 | Produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan dalam bentuk utuh atau potongan | CPPB |
| 08.3 | Produk-produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan yang dihaluskan | CPPB |
| 08.4 | Kemasan <i>edible</i> (dapat dimakan) (contoh : selongsong sosis) | CPPB |
| 09.2.1 | Ikan, filet ikan dan produk perikanan meliputi moluska, krustasea dan ekinodermata yang dibekukan | CPPB |
| 09.2.2 | Ikan, filet ikan dan hasil perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata berlapis tepung yang | CPPB |

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|---|------------------------|
| | dibekukan | |
| 09.2.3 | Hancuran (<i>minced</i>) dan sari (krim) ikan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang dibekukan | CPPB |
| 09.2.4.1 | Ikan dan produk perikanan kukus atau rebus | 35000 |
| 09.2.4.2 | Moluska, krustasea dan ekinodermata rebus atau kukus | CPPB |
| 09.2.4.3 | Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea, ekinodermata goreng atau panggang (oven atau bara) | CPPB |
| 09.2.5 | Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang diasap, dikeringkan, difermentasi dengan atau tanpa garam | 35000 |
| 09.3 | Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang semi awet | CPPB |
| 09.4 | Ikan dan produk perikanan awet, meliputi ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata | CPPB |
| 10.4 | Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya <i>custard</i>) | CPPB |
| 11.4 | Gula dan sirup lainnya (misal xilosa, sirup <i>maple</i> , gula hias). Termasuk semua jenis sirup meja (misal sirup <i>maple</i>), sirup untuk hiasan produk bakeri dan es (sirup karamel, sirup beraroma) dan gula untuk hiasan kue (contohnya kristal gula berwarna untuk kukis) | CPPB |
| 11.6 | Sediaan pemanis, termasuk pemanis buatan (<i>table top sweeteners</i> , termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi) | CPPB |
| 12.2.1 | Herba dan rempah | CPPB |
| 12.2.2 | Bumbu dan kondimen | CPPB |
| 12.4 | <i>Mustard</i> | CPPB |
| 12.5 | Sup dan kaldu | CPPB |
| 12.6 | Saus dan produk sejenis | CPPB |
| 12.8 | Ragi dan produk sejenisnya | CPPB |

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|--|-------------------------------|
| 12.9 | Bumbu dan kondimen dari kedelai | CPPB |
| 13.3 | Makanan khusus untuk keperluan kesehatan termasuk untuk bayi dan anak-anak (kecuali produk kategori 13.1) | CPPB (kecuali produk bayi) |
| 13.4 | Pangan diet untuk pelangsing dan penurunan berat badan | CPPB |
| 13.5 | Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6 | CPPB |
| 13.6 | Suplemen pangan | CPPB |
| 14.1.4 | Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel | CPPB |
| 14.1.5 | Kopi, kopi substitusi, teh, seduhan herbal, dan minuman biji-bijian dan sereal panas, kecuali cokelat | CPPB |

2. Manitol (*Mannitol*)

INS. 421

ADI : Tidak dinyatakan (*not specified*)

Sinonim : *D-mannitol; mannite*

Fungsi lain : -

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|--|------------------------|
| 01.1.2 | Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi (contohnya susu coklat, <i>eggnog</i> , minuman yoghurt, minuman berbasis <i>whey</i>) | CPPB |
| 01.3.2 | Krim minuman (bukan susu) | CPPB |
| 01.4.3 | Krim yang digumpalkan (<i>plain</i>) | CPPB |
| 01.4.4 | Krim analog | CPPB |
| 01.5.2 | Susu dan krim bubuk analog | CPPB |
| 01.6.1 | Keju tanpa pemeraman (keju mentah) | CPPB |
| 01.6.2 | Keju peram | CPPB |
| 01.6.4 | Keju olahan | CPPB |
| 01.6.5 | Keju analog | CPPB |
| 01.7 | Makanan pencuci mulut berbahan | CPPB |

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|---|------------------------|
| | dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah) | |
| 01.8.1 | Cairan <i>whey</i> dan produknya, kecuali keju <i>whey</i> | CPPB |
| 02.2.2 | Emulsi yang mengandung lemak kurang dari 80% | CPPB |
| 02.3 | Emulsi lemak tipe emulsi minyak dalam air, termasuk produk campuran emulsi lemak dengan atau berperisa | CPPB |
| 02.4 | Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7 | CPPB |
| 03.0 | Es untuk dimakan (<i>edible ice</i>), termasuk <i>sherbet</i> dan sorbet | CPPB |
| 04.1.2 | Buah olahan | CPPB |
| 04.2.2.2 | Sayur, rumput laut, kacang, dan biji-bijian kering | CPPB |
| 04.2.2.3 | Sayur dan rumput laut dalam cuka, minyak, larutan garam atau kecap kedelai | CPPB |
| 04.2.2.4 | Sayur dalam kemasan, botol atau dalam <i>retort pouch</i> | CPPB |
| 04.2.2.5 | Pure dan produk oles sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya selai kacang) | CPPB |
| 04.2.2.6 | Bahan baku dan bubur (pulp) sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya makanan pencuci mulut dan saus sayur, sayur bergula) tidak termasuk produk dari kategori 04.2.2.5 | CPPB |
| 04.2.2.8 | Sayur dan rumput laut yang dimasak | CPPB |
| 05.0 | Kembang gula / permen dan cokelat | CPPB |
| 06.3 | Sereal untuk sarapan, termasuk <i>rolled oats</i> | CPPB |
| 06.4.3 | Pasta dan mi pra-masak serta produk sejenis | CPPB |
| 06.5 | Makanan pencuci mulut berbasis sereal dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka) | CPPB |
| 06.6 | Tepung bumbu (misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam) | CPPB |
| 06.7 | Kue beras | CPPB |
| 06.8 | Produk-produk kedelai | CPPB |

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|--|------------------------|
| 07.0 | Produk bakeri | CPPB |
| 08.2 | Produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan, dalam bentuk utuh atau potongan | CPPB |
| 08.3 | Produk-produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan yang dihaluskan | CPPB |
| 08.4 | Kemasan <i>edible</i> (dapat dimakan) (contoh : selongsong sosis) | CPPB |
| 09.3 | Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang semi awet | CPPB |
| 09.4 | Ikan dan produk perikanan awet, meliputi ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata | CPPB |
| 10.2.3 | Produk-produk telur yang dikeringkan dan atau dipanaskan hingga terkoagulasi | CPPB |
| 10.3 | Telur yang diawetkan, termasuk produk tradisional telur yang diawetkan, termasuk dengan cara dibasakan, diasinkan dan dikalengkan | CPPB |
| 10.4 | Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya <i>custard</i>) | CPPB |
| 11.6 | Sediaan pemanis, termasuk pemanis buatan (<i>table top sweeteners</i> , termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi) | CPPB |
| 12.2.2 | Bumbu dan kondimen | CPPB |
| 12.3 | Cuka makan | CPPB |
| 12.4 | <i>Mustard</i> | CPPB |
| 12.5 | Sup dan kaldu | CPPB |
| 12.6 | Saus dan produk sejenis | CPPB |
| 12.7 | Produk oles untuk salad (misalnya salad makaroni, salad kentang) dan <i>sandwich</i> , tidak mencakup produk oles berbasis coklat dan kacang dari kategori 04.2.2.5 dan 05.1.3 | CPPB |
| 12.8 | Ragi dan produk sejenisnya | CPPB |
| 12.9 | Bumbu dan kondimen dari kedelai | CPPB |
| 12.10 | Protein produk | CPPB |

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|--|-------------------------------|
| 13.3 | Makanan diet khusus untuk keperluan kesehatan, termasuk untuk bayi dan anak-anak (kecuali produk kategori pangan 13.1) | CPPB (kecuali produk bayi) |
| 13.4 | Pangan diet untuk pelangsing dan penurunan berat badan | CPPB |
| 13.5 | Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6 | CPPB |
| 13.6 | Suplemen pangan | CPPB |
| 14.1.4 | Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel | CPPB |
| 14.2.1 | Bir dan minuman malt | CPPB |
| 14.2.2 | <i>Cider</i> dan <i>perry</i> | CPPB |
| 14.2.4 | Anggur buah | CPPB |
| 14.2.5 | <i>Mead</i> , anggur madu | CPPB |
| 14.2.6 | Minuman spirit yang mengandung etanol lebih dari 15% | CPPB |
| 14.2.7 | Minuman beralkohol yang diberi aroma (misalnya minuman bir, anggur buah, minuman <i>cooler-spirit</i> , penyegar rendah alkohol) | CPPB |
| 15.0 | Makanan ringan siap santap | CPPB |

3. Isomalt /Isomaltitol (*Isomalt/Isomaltitol*)

INS. 953

ADI : Tidak dinyatakan (*not specified*)

Sinonim : *Hydrogenated isomaltulose*

Fungsi lain : -

| No. kategori Pangan | Kategori Pangan | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|--|------------------------|
| 01.1.2 | Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi (contohnya susu coklat, <i>eggnog</i> , minuman yoghurt, minuman berbasis <i>whey</i>) | CPPB |
| 01.3.2 | Krim minuman (bukan susu) | CPPB |
| 01.4.3 | Krim yang digumpalkan (<i>plain</i>) | CPPB |
| 01.4.4 | Krim analog | CPPB |
| 01.5.2 | Susu dan krim bubuk analog | CPPB |

| No. kategori Pangan | Kategori Pangan | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|--|------------------------|
| 01.6.1 | Keju tanpa pemeraman (keju mentah) | CPPB |
| 01.6.2 | Keju peram | CPPB |
| 01.6.4 | Keju olahan | CPPB |
| 01.6.5 | Keju analog | CPPB |
| 01.7 | Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah) | CPPB |
| 01.8.1 | Cairan <i>whey</i> dan produknya, kecuali keju <i>whey</i> | CPPB |
| 02.2.2 | Emulsi yang mengandung lemak kurang dari 80% | CPPB |
| 02.3 | Emulsi lemak tipe emulsi minyak dalam air, termasuk produk campuran emulsi lemak dengan atau berperisa | CPPB |
| 02.4 | Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7 | CPPB |
| 03.0 | Es untuk dimakan (<i>edible ice</i>), termasuk <i>sherbet</i> dan sorbet | CPPB |
| 04.1.2 | Buah olahan | CPPB |
| 04.2.2.2 | Sayur, rumput laut, kacang, dan biji-bijian kering | CPPB |
| 04.2.2.3 | Sayur dan rumput laut dalam cuka, minyak, larutan garam atau kecap kedelai | CPPB |
| 04.2.2.4 | Sayur dalam kemasan, botol atau dalam <i>retort pouch</i> | CPPB |
| 04.2.2.5 | Pure dan produk oles sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya selai kacang) | CPPB |
| 04.2.2.6 | Bahan baku dan bubur (<i>pulp</i>) sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya makanan pencuci mulut dan saus sayur, sayur bergula) tidak termasuk produk dari kategori 04.2.2.5 | CPPB |
| 04.2.2.8 | Sayur dan rumput laut yang dimasak | CPPB |
| 05.0 | Kembang gula / permen dan cokelat | CPPB |
| 06.3 | Sereal untuk sarapan, termasuk <i>rolled oats</i> | CPPB |
| 06.4.3 | Pasta dan mi pra-masak serta produk sejenis | CPPB |
| 06.5 | Makanan pencuci mulut berbasis sereal dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka) | CPPB |

| No. kategori Pangan | Kategori Pangan | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|---|------------------------|
| 06.6 | Tepung bumbu (misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam) | CPPB |
| 06.7 | Kue beras | CPPB |
| 06.8 | Produk-produk kedelai | CPPB |
| 07.0 | Produk bakeri | CPPB |
| 08.2 | Produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan, dalam bentuk utuh atau potongan | CPPB |
| 08.3 | Produk-produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan yang dihaluskan | CPPB |
| 08.4 | Kemasan <i>edible</i> (dapat dimakan) (contoh : selongsong sosis) | CPPB |
| 09.3 | Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang semi awet | CPPB |
| 09.4 | Ikan dan produk perikanan awet, meliputi ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata | CPPB |
| 10.2.3 | Produk-produk telur yang dikeringkan dan atau dipanaskan hingga terkoagulasi | CPPB |
| 10.3 | Telur yang diawetkan, termasuk produk tradisional telur yang diawetkan, termasuk dengan cara dibasakan, diasinkan dan dikalengkan | CPPB |
| 10.4 | Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya <i>custard</i>) | CPPB |
| 11.6 | Sediaan pemanis, termasuk pemanis buatan (<i>table top sweeteners</i> , termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi) | CPPB |
| 12.2.2 | Bumbu dan kondimen | CPPB |
| 12.3 | Cuka makan | CPPB |
| 12.4 | <i>Mustard</i> | CPPB |
| 12.5 | Sup dan kaldu | CPPB |
| 12.6 | Saus dan produk sejenis | CPPB |
| 12.7 | Produk oles untuk salad (misalnya salad makaroni, salad kentang) dan | CPPB |

| No. kategori Pangan | Kategori Pangan | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|--|-------------------------------|
| | <i>sandwich</i> , tidak mencakup produk oles berbasis coklat dan kacang dari kategori 04.2.2.5 dan 05.1.3 | |
| 12.8 | Ragi dan produk sejenisnya | CPPB |
| 12.9 | Bumbu dan kondimen dari kedelai | CPPB |
| 12.10 | Protein produk | CPPB |
| 13.3 | Makanan diet khusus untuk keperluan kesehatan, termasuk untuk bayi dan anak-anak (kecuali produk kategori pangan 13.1) | CPPB (kecuali produk bayi) |
| 13.4 | Pangan diet untuk pelangsing dan penurun berat badan | CPPB |
| 13.5 | Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6 | CPPB |
| 13.6 | Suplemen pangan | CPPB |
| 14.1.4 | Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel | CPPB |
| 14.1.5 | Kopi, kopi substitusi, teh, seduhan herbal, dan minuman biji-bijian dan sereal panas, kecuali coklat | CPPB |
| 14.2.1 | Bir dan minuman malt | CPPB |
| 14.2.2 | <i>Cider</i> dan <i>perry</i> | CPPB |
| 14.2.4 | Anggur buah | CPPB |
| 14.2.5 | <i>Mead</i> , anggur madu | CPPB |
| 14.2.6 | Minuman spirit yang mengandung etanol lebih dari 15% | CPPB |
| 14.2.7 | Minuman beralkohol yang diberi aroma (misalnya minuman bir, anggur buah, minuman <i>cooler-spirit</i> , penyegar rendah alkohol) | CPPB |
| 15.0 | Makanan ringan siap santap | CPPB |

4. Glikosida steviol

INS. 960

ADI : 0-4 mg/kg (sebagai steviol)

Sinonim : -

Fungsi lain : -

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan | Batas Maksimum (mg/kg) sebagai Ekuivalen Steviol |
|---------------------|---|--|
| 01.1.2 | Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi (contohnya susu cokelat, <i>eggnog</i> , minuman yoghurt, minuman berbasis <i>whey</i>) | 200 untuk produk berflavour |
| 01.5.2 | Susu dan krim bubuk analog | 330 untuk produk berflavour dan dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 01.7 | Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah) | 330 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 02.4 | Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7 | 330 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 03.0 | Es untuk dimakan (<i>edible ice</i>), termasuk <i>sherbet</i> dan sorbet | 160 |
| 04.1.2.3 | Buah dalam cuka, minyak dan larutan garam | 100 |
| 04.1.2.4 | Buah dalam kemasan (pasteurisasi / sterilisasi) | 330 |
| 04.1.2.5 | Jem, jeli dan marmalad | 360 |
| 04.1.2.6 | Produk oles berbasis buah (misalnya <i>chutney</i>) tidak termasuk produk pada kategori 04.1.2.5 | 330 |
| 04.1.2.7 | Buah bergula | 40 |
| 04.1.2.8 | Bahan baku berbasis buah, meliputi bubur buah, pure, <i>topping</i> buah dan santan kelapa | 330 |
| 04.1.2.9 | Makanan pencuci mulut (<i>dessert</i>) berbasis buah termasuk makanan pencuci mulut berbasis air berflavor buah | 300 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 04.1.2.10 | Produk buah fermentasi | 115 |
| 04.1.2.11 | Produk buah untuk isi pastri | 330 |
| 04.1.2.12 | Buah yang dimasak | 40 |
| 04.2.2.2 | Sayur, rumput laut, kacang, dan biji-bijian kering | 40 |
| 04.2.2.3 | Sayur dan rumput laut dalam cuka, | 330 |

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan | Batas Maksimum (mg/kg) sebagai Ekuivalen Steviol |
|---------------------|---|---|
| | minyak, larutan garam atau kecap kedelai | |
| 04.2.2.4 | Sayur dalam kemasan, botol atau dalam <i>retort pouch</i> | 70 |
| 04.2.2.5 | Pure dan produk oles sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya selai kacang) | 330 |
| 04.2.2.6 | Bahan baku dan bubur (pulp) sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya makanan pencuci mulut dan saus sayur, sayur bergula) tidak termasuk produk dari kategori 04.2.2.5 | 165 |
| 04.2.2.7 | Produk fermentasi sayuran (termasuk jamur, akar dan umbi, kacang dan aloe vera) dan rumput laut, tidak termasuk kategori pangan 12.10 | 200 |
| 04.2.2.8 | Sayur dan rumput laut yang dimasak | 40 |
| 05.1 | Produk kakao dan cokelat termasuk cokelat analog dan pengganti cokelat | 270 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 05.2 | Kembang gula / permen meliputi kembang gula keras dan lunak / permen keras dan lunak, nougat, dan lain-lain, tidak termasuk produk dari kategori 05.1, 05.3 dan 05.4 | 700 |
| 05.3 | Kembang gula karet / permen karet | 1000 |
| 06.3 | Sereal untuk sarapan, termasuk <i>rolled oats</i> | 250 |
| 06.5 | Makanan pencuci mulut berbasis sereal dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka) | 165 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 06.8.1 | Minuman kedelai | 200 |
| 07.1 | Roti dan produk bakeri tawar dan premiks | 165 |
| 07.2 | Produk bakeri istimewa (manis, asin, gurih) | 160 |
| 08.3.2 | Daging, daging unggas dan daging hewan buruan, yang dihaluskan, dan diolah dengan perlakuan panas | 100 (hanya untuk air garam yang akan digunakan pada pembuatan sosis) |
| 09.2 | Ikan dan produk perikanan lainnya termasuk moluska, krustase dan ekinodermata yang telah mengalami pengolahan | 240 |

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan | Batas Maksimum (mg/kg) sebagai Ekuivalen Steviol |
|---------------------|--|--|
| 09.3.1 | Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang direndam dalam bumbu (marinasi) dan atau di dalam jelly | 100 |
| 09.3.2 | Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang diolah menjadi pikel dan atau direndam dalam larutan garam | 165 |
| 09.3.3 | Pengganti salmon, caviar dan produk telur ikan lainnya | 100 |
| 09.4 | Ikan dan produk perikanan awet, meliputi ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata | 100 |
| 10.4 | Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya <i>custard</i>) | 330 |
| 11.6 | Sediaan pemanis, termasuk pemanis buatan (<i>table top sweeteners</i> , termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi) | CPPB |
| 12.2.2 | Bumbu dan kondimen | 30 |
| 12.4 | <i>Mustard</i> | 130 |
| 12.5 | Sup dan kaldu | 50 |
| 12.6.1 | Saus teremulsi (misalnya mayonais, salad dressing) | 350 |
| 12.6.2 | Saus non-emulsi (misalnya saus tomat, saus keju, saus krim, gravi coklat) | 350 |
| 12.6.3 | Bubuk untuk saus dan gravies | 350 |
| 12.6.4 | Saus bening (misalnya kecap ikan) | 350 |
| 12.7 | Produk oles untuk salad (misalnya salad makaroni, salad kentang) dan <i>sandwich</i> , tidak mencakup produk oles berbasis coklat dan kacang dari kategori 04.2.2.5 dan 05.1.3 | 115 |
| 12.9.2.1 | Saus kedelai fermentasi | 30 |
| 12.9.2.2 | Saus kedelai non-fermentasi | 165 |
| 12.9.2.3 | Saus kedelai lainnya | 165 |
| 13.3 | Makanan diet khusus untuk keperluan kesehatan, termasuk untuk bayi dan anak-anak (kecuali produk kategori pangan 13.1) | 230 (kecuali produk bayi) dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 13.4 | Pangan diet untuk pelangsing dan | 100 dihitung terhadap |

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan | Batas Maksimum (mg/kg) sebagai Ekuivalen Steviol |
|---------------------|--|---|
| | penurun berat badan | produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 13.5 | Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6 | 100 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 14.1.2 | Sari buah dan sari sayuran | 100 |
| 14.1.3 | Nektar buah dan nektar sayur | 200 |
| 14.1.4 | Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel | 100 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 14.1.5 | Kopi, kopi substitusi, teh, seduhan herbal, dan minuman biji-bijian dan sereal panas, kecuali cokelat | 100 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 14.2.7 | Minuman beralkohol yang diberi aroma (misalnya minuman bir, anggur buah, minuman <i>cooler-spirit</i> , penyegar rendah alkohol) | 200 |
| 15.0 | Makanan ringan siap santap | 170 |

5. Maltitol (*Maltitols*)
INS. 965

Maltitol (*Maltitol*)
INS. 965(i)

ADI : Tidak dinyatakan (*not specified*)

Sinonim : *alpha-D-glucofuranosyl-1,4-D-glucitol; D-maltitol; hydrogenated maltose*

Fungsi lain : -

Maltitol Sirup (*Maltitol syrup*)
INS. 965(ii)

ADI : Tidak dinyatakan (*not specified*)

Sinonim : *Hydrogenated high maltose-content glucose syrup; hydrogenated glucose syrup; dried maltitol syrup; maltitol syrup powder*

Fungsi lain : -

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|--|------------------------|
| 01.1.2 | Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi (contohnya susu coklat, <i>eggnog</i> , minuman yoghurt, minuman berbasis <i>whey</i>) | CPPB |
| 01.3.2 | Krimer minuman (bukan susu) | CPPB |
| 01.4.3 | Krim yang digumpalkan (<i>plain</i>) | CPPB |
| 01.4.4 | Krim analog | CPPB |
| 01.5.2 | Susu dan krim bubuk analog | CPPB |
| 01.6.1 | Keju tanpa pemeraman (keju mentah) | CPPB |
| 01.6.2 | Keju peram | CPPB |
| 01.6.4 | Keju olahan | CPPB |
| 01.6.5 | Keju analog | CPPB |
| 01.7 | Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah) | CPPB |
| 01.8.1 | Cairan <i>whey</i> dan produknya, kecuali keju <i>whey</i> | CPPB |
| 02.2.2 | Emulsi yang mengandung lemak kurang dari 80% | CPPB |
| 02.3 | Emulsi lemak tipe emulsi minyak dalam air, termasuk produk campuran emulsi lemak dengan atau berperisa | CPPB |
| 02.4 | Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7 | CPPB |
| 03.0 | Es untuk dimakan (<i>edible ice</i>), termasuk <i>sherbet</i> dan sorbet | CPPB |
| 04.1.2 | Buah olahan | CPPB |
| 04.2.2.2 | Sayur, rumput laut, kacang, dan biji-bijian kering | CPPB |
| 04.2.2.3 | Sayur dan rumput laut dalam cuka, minyak, larutan garam atau kecap kedelai | CPPB |
| 04.2.2.4 | Sayur dalam kemasan, botol atau dalam <i>retort pouch</i> | CPPB |
| 04.2.2.5 | Pure dan produk oles sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya selai kacang) | CPPB |
| 04.2.2.6 | Bahan baku dan bubur (<i>pulp</i>) sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya makanan pencuci mulut dan saus | CPPB |

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|---|------------------------|
| | sayur, sayur bergula) tidak termasuk produk dari kategori 04.2.2.5 | |
| 04.2.2.8 | Sayur dan rumput laut yang dimasak | CPPB |
| 05.0 | Kembang gula / permen dan cokelat | CPPB |
| 06.3 | Sereal untuk sarapan, termasuk <i>rolled oats</i> | CPPB |
| 06.4.3 | Pasta dan mi pra-masak serta produk sejenis | CPPB |
| 06.5 | Makanan pencuci mulut berbasis sereal dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka) | CPPB |
| 06.6 | Tepung bumbu (misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam) | CPPB |
| 06.7 | Kue beras | CPPB |
| 06.8 | Produk-produk kedelai | CPPB |
| 07.0 | Produk bakeri | CPPB |
| 08.2 | Produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan, dalam bentuk utuh atau potongan | CPPB |
| 08.3 | Produk-produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan yang dihaluskan | CPPB |
| 08.4 | Kemasan <i>edible</i> (dapat dimakan) (contoh : selongsong sosis) | CPPB |
| 09.3 | Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang semi awet | CPPB |
| 09.4 | Ikan dan produk perikanan awet, meliputi ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata | CPPB |
| 10.2.3 | Produk-produk telur yang dikeringkan dan atau dipanaskan hingga terkoagulasi | CPPB |
| 10.3 | Telur yang diawetkan, termasuk produk tradisional telur yang diawetkan, termasuk dengan cara dibasakan, diasinkan dan dikalengkan | CPPB |
| 10.4 | Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya <i>custard</i>) | CPPB |

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|---|-------------------------------|
| 11.6 | Sediaan pemanis, termasuk pemanis buatan (<i>table top sweeteners</i> , termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi) | CPPB |
| 12.2.2 | Bumbu dan kondimen | CPPB |
| 12.3 | Cuka makan | CPPB |
| 12.4 | <i>Mustard</i> | CPPB |
| 12.5 | Sup dan kaldu | CPPB |
| 12.6 | Saus dan produk sejenis | CPPB |
| 12.7 | Produk oles untuk salad (misalnya salad makaroni, salad kentang) dan <i>sandwich</i> , tidak mencakup produk oles berbasis cokelat dan kacang dari kategori 04.2.2.5 dan 05.1.3 | CPPB |
| 12.8 | Ragi dan produk sejenisnya | CPPB |
| 12.9 | Bumbu dan kondimen dari kedelai | CPPB |
| 12.10 | Protein produk | CPPB |
| 13.3 | Makanan diet khusus untuk keperluan kesehatan, termasuk untuk bayi dan anak-anak (kecuali produk kategori pangan 13.1) | CPPB (kecuali produk bayi) |
| 13.4 | Pangan diet untuk pelangsing dan penurun berat badan | CPPB |
| 13.5 | Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6 | CPPB |
| 13.6 | Suplemen pangan | CPPB |
| 14.1.4 | Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel | CPPB |
| 14.2.1 | Bir dan minuman malt | CPPB |
| 14.2.2 | <i>Cider</i> dan <i>perry</i> | CPPB |
| 14.2.4 | Anggur buah | CPPB |
| 14.2.5 | <i>Mead</i> , anggur madu | CPPB |
| 14.2.6 | Minuman spirit yang mengandung etanol lebih dari 15% | CPPB |
| 14.2.7 | Minuman beralkohol yang diberi aroma (misalnya minuman bir, anggur buah, minuman <i>cooler-spirit</i> , penyegar rendah alkohol) | CPPB |
| 15.0 | Makanan ringan siap santap | CPPB |

6. Laktitol (*Lactitol*)

INS. 966

ADI : Tidak dinyatakan (*not specified*)Sinonim : 4-O-beta-D-galactopyranosyl-D-glucitol; *lactit*;
lactositol; *lactobiosit*

Fungsi lain : -

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|--|------------------------|
| 01.1.2 | Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi (contohnya susu coklat, <i>eggnog</i> , minuman yoghurt, minuman berbasis <i>whey</i>) | CPPB |
| 01.3.2 | Krim minuman (bukan susu) | CPPB |
| 01.4.3 | Krim yang digumpalkan (<i>plain</i>) | CPPB |
| 01.4.4 | Krim analog | CPPB |
| 01.5.2 | Susu bubuk dan krim bubuk dan bubuk analog | CPPB |
| 01.6.1 | Keju tanpa pemeraman (keju mentah) | CPPB |
| 01.6.2 | Keju peram | CPPB |
| 01.6.4 | Keju olahan | CPPB |
| 01.6.5 | Keju analog | CPPB |
| 01.7 | Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah) | CPPB |
| 01.8.1 | Cairan <i>whey</i> dan produknya, kecuali keju <i>whey</i> | CPPB |
| 02.2.2 | Emulsi yang mengandung lemak kurang dari 80% | CPPB |
| 02.3 | Emulsi lemak tipe emulsi minyak dalam air, termasuk produk campuran emulsi lemak dengan atau berperisa | CPPB |
| 02.4 | Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7 | CPPB |
| 03.0 | Es untuk dimakan (<i>edible ice</i>), termasuk <i>sherbet</i> dan sorbet | CPPB |
| 04.1.2 | Buah olahan | CPPB |
| 04.2.2.2 | Sayur, rumput laut, kacang, dan biji-bijian kering | CPPB |
| 04.2.2.3 | Sayur dan rumput laut dalam cuka, minyak, larutan garam atau kecap kedelai | CPPB |
| 04.2.2.4 | Sayur dalam kemasan, botol atau dalam <i>retort pouch</i> | CPPB |

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|---|------------------------|
| 04.2.2.5 | Pure dan produk oles sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya selai kacang) | CPPB |
| 04.2.2.6 | Bahan baku dan bubur (pulp) sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya makanan pencuci mulut dan saus sayur, sayur bergula) tidak termasuk produk dari kategori 04.2.2.5 | CPPB |
| 04.2.2.8 | Sayur dan rumput laut yang dimasak | CPPB |
| 05.0 | Kembang gula / permen dan cokelat | CPPB |
| 06.3 | Serealia untuk sarapan, termasuk <i>rolled oats</i> | CPPB |
| 06.4.3 | Pasta dan mi pra-masak serta produk sejenis | CPPB |
| 06.5 | Makanan pencuci mulut berbasis serealia dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka) | CPPB |
| 06.6 | Tepung bumbu (misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam) | CPPB |
| 06.7 | Kue beras | CPPB |
| 06.8 | Produk-produk kedelai | CPPB |
| 07.0 | Produk bakeri | CPPB |
| 08.2 | Produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan, dalam bentuk utuh atau potongan | CPPB |
| 08.3 | Produk-produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan yang dihaluskan | CPPB |
| 08.4 | Kemasan <i>edible</i> (dapat dimakan) (contoh : selongsong sosis) | CPPB |
| 09.3 | Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang semi awet | CPPB |
| 09.4 | Ikan dan produk perikanan awet, meliputi ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata | CPPB |
| 10.2.3 | Produk-produk telur yang dikeringkan dan atau dipanaskan hingga terkoagulasi | CPPB |
| 10.3 | Telur yang diawetkan, termasuk produk tradisional telur yang diawetkan, termasuk dengan cara | CPPB |

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|---|-------------------------------|
| | dibasakan, diasinkan dan dikalengkan | |
| 10.4 | Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya <i>custard</i>) | CPPB |
| 11.6 | Sediaan pemanis, termasuk pemanis buatan (<i>table top sweeteners</i> , termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi) | CPPB |
| 12.2.2 | Bumbu dan kondimen | CPPB |
| 12.3 | Cuka makan | CPPB |
| 12.4 | <i>Mustard</i> | CPPB |
| 12.5 | Sup dan kaldu | CPPB |
| 12.6 | Saus dan produk sejenis | CPPB |
| 12.7 | Produk oles untuk salad (misalnya salad makaroni, salad kentang) dan <i>sandwich</i> , tidak mencakup produk oles berbasis cokelat dan kacang dari kategori 04.2.2.5 dan 05.1.3 | CPPB |
| 12.8 | Ragi dan produk sejenisnya | CPPB |
| 12.9 | Bumbu dan kondimen dari kedelai | CPPB |
| 12.10 | Protein produk | CPPB |
| 13.3 | Makanan diet khusus untuk keperluan kesehatan, termasuk untuk bayi dan anak-anak (kecuali produk kategori pangan 13.1) | CPPB (kecuali produk bayi) |
| 13.4 | Pangan diet untuk pelangsing dan penurunan berat badan | CPPB |
| 13.5 | Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6 | CPPB |
| 13.6 | Suplemen pangan | CPPB |
| 14.1.4 | Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel | CPPB |
| 14.1.5 | Kopi, kopi substitusi, teh, seduhan herbal, dan minuman biji-bijian dan sereal panas, kecuali cokelat | CPPB |
| 14.2.1 | Bir dan minuman malt | CPPB |
| 14.2.2 | <i>Cider</i> dan <i>perry</i> | CPPB |
| 14.2.4 | Anggur buah | CPPB |
| 14.2.5 | <i>Mead</i> , anggur madu | CPPB |
| 14.2.6 | Minuman spirit yang mengandung | CPPB |

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|--|------------------------|
| | etanol lebih dari 15% | |
| 14.2.7 | Minuman beralkohol yang diberi aroma (misalnya minuman bir, anggur buah, minuman <i>cooler-spirit</i> , penyegar rendah alkohol) | CPPB |
| 15.0 | Makanan ringan siap santap | CPPB |

7. Silitol (*Xylitol*)

INS. 967

ADI : Tidak dinyatakan (*not specified*)

Sinonim : -

Fungsi lain : -

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|--|------------------------|
| 01.1.2 | Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi (contohnya susu coklat, <i>eggnog</i> , minuman yoghurt, minuman berbasis <i>whey</i>) | CPPB |
| 01.3.2 | Krim minuman (bukan susu) | CPPB |
| 01.4.3 | Krim yang digumpalkan (<i>plain</i>) | CPPB |
| 01.4.4 | Krim analog | CPPB |
| 01.5.2 | Susu bubuk dan krim bubuk dan bubuk analog | CPPB |
| 01.6.1 | Keju tanpa pemeraman (keju mentah) | CPPB |
| 01.6.2 | Keju peram | CPPB |
| 01.6.4 | Keju olahan | CPPB |
| 01.6.5 | Keju analog | CPPB |
| 01.7 | Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah) | CPPB |
| 01.8.1 | Cairan <i>whey</i> dan produknya, kecuali keju <i>whey</i> | CPPB |
| 02.2.2 | Emulsi yang mengandung lemak kurang dari 80% | CPPB |
| 02.3 | Emulsi lemak tipe emulsi minyak dalam air, termasuk produk campuran emulsi lemak dengan atau berperisa | CPPB |
| 02.4 | Makanan pencuci mulut berbasis | CPPB |

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|---|------------------------|
| | lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7 | |
| 03.0 | Es untuk dimakan (<i>edible ice</i>), termasuk <i>sherbet</i> dan sorbet | CPPB |
| 04.1.2 | Buah olahan | CPPB |
| 04.2.2.2 | Sayur, rumput laut, kacang, dan biji-bijian kering | CPPB |
| 04.2.2.3 | Sayur dan rumput laut dalam cuka, minyak, larutan garam atau kecap kedelai | CPPB |
| 04.2.2.4 | Sayur dalam kemasan, botol atau dalam <i>retort pouch</i> | CPPB |
| 04.2.2.5 | Pure dan produk oles sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya selai kacang) | CPPB |
| 04.2.2.6 | Bahan baku dan bubur (pulp) sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya makanan pencuci mulut dan saus sayur, sayur bergula) tidak termasuk produk dari kategori 04.2.2.5 | CPPB |
| 04.2.2.8 | Sayur dan rumput laut yang dimasak | CPPB |
| 05.0 | Kembang gula / permen dan cokelat | CPPB |
| 06.3 | Sereal untuk sarapan, termasuk <i>rolled oats</i> | CPPB |
| 06.4.3 | Pasta dan mi pra-masak serta produk sejenis | CPPB |
| 06.5 | Makanan pencuci mulut berbasis sereal dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka) | CPPB |
| 06.6 | Tepung bumbu (misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam) | CPPB |
| 06.7 | Kue beras | CPPB |
| 06.8 | Produk-produk kedelai | CPPB |
| 07.0 | Produk bakeri | CPPB |
| 08.2 | Produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan, dalam bentuk utuh atau potongan | CPPB |
| 08.3 | Produk-produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan yang dihaluskan | CPPB |
| 08.4 | Kemasan <i>edible</i> (dapat dimakan) (contoh : selongsong sosis) | CPPB |

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|---|-------------------------------|
| 09.1 | Ikan dan produk perikanan segar, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata serta amfibi dan reptil | CPPB |
| 09.3 | Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang semi awet | CPPB |
| 09.4 | Ikan dan produk perikanan awet, meliputi ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata | CPPB |
| 10.2.3 | Produk-produk telur yang dikeringkan dan atau dipanaskan hingga terkoagulasi | CPPB |
| 10.3 | Telur yang diawetkan, termasuk produk tradisional telur yang diawetkan, termasuk dengan cara dibasakan, diasinkan dan dikalengkan | CPPB |
| 10.4 | Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya <i>custard</i>) | CPPB |
| 11.6 | Sediaan pemanis, termasuk pemanis buatan (<i>table top sweeteners</i> , termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi) | CPPB |
| 12.2.2 | Bumbu dan kondimen | CPPB |
| 12.3 | Cuka makan | CPPB |
| 12.4 | <i>Mustard</i> | CPPB |
| 12.5 | Sup dan kaldu | CPPB |
| 12.6 | Saus dan produk sejenis | CPPB |
| 12.7 | Produk oles untuk salad (misalnya salad makaroni, salad kentang) dan <i>sandwich</i> , tidak mencakup produk oles berbasis cokelat dan kacang dari kategori 04.2.2.5 dan 05.1.3 | CPPB |
| 12.8 | Ragi dan produk sejenisnya | CPPB |
| 12.9 | Bumbu dan kondimen dari kedelai | CPPB |
| 12.10 | Protein produk | CPPB |
| 13.3 | Makanan diet khusus untuk keperluan kesehatan, termasuk untuk bayi dan anak-anak (kecuali produk kategori pangan 13.1) | CPPB (kecuali produk bayi) |
| 13.4 | Pangan diet untuk pelangsing dan | CPPB |

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|--|------------------------|
| | penurun berat badan | |
| 13.5 | Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6 | CPPB |
| 13.6 | Suplemen pangan | CPPB |
| 14.1.4 | Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel | CPPB |
| 14.1.5 | Kopi, kopi substitusi, teh, seduhan herbal, dan minuman biji-bijian dan sereal panas, kecuali cokelat | CPPB |
| 14.2.1 | Bir dan minuman malt | CPPB |
| 14.2.2 | <i>Cider</i> dan <i>perry</i> | CPPB |
| 14.2.4 | Anggur buah | CPPB |
| 14.2.5 | <i>Mead</i> , anggur madu | CPPB |
| 14.2.6 | Minuman spirit yang mengandung etanol lebih dari 15% | CPPB |
| 14.2.7 | Minuman beralkohol yang diberi aroma (misalnya minuman bir, anggur buah, minuman <i>cooler-spirit</i> , penyegar rendah alkohol) | CPPB |
| 15.0 | Makanan ringan siap santap | CPPB |

8. Eritritol (*Erythritol*)

INS. 968

ADI : Tidak dinyatakan (*not specified*)

Sinonim : *Erythrite*; *meso-erythritol*; *tetrahydroxybutane*; *1,2,3,4-Butanetetrol*

Fungsi lain : -

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|--|------------------------|
| 01.1.2 | Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi (contohnya susu coklat, <i>eggnog</i> , minuman yoghurt, minuman berbasis <i>whey</i>) | CPPB |
| 01.4.3 | Krim yang digumpalkan (<i>plain</i>) | CPPB |
| 01.4.4 | Krim analog | CPPB |
| 01.5.2 | Susu bubuk dan krim bubuk dan bubuk analog | CPPB |
| 01.6.1 | Keju tanpa pemeraman (keju mentah) | CPPB |

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|--|------------------------|
| 01.6.2 | Keju peram | CPPB |
| 01.6.4 | Keju olahan | CPPB |
| 01.6.5 | Keju analog | CPPB |
| 01.7 | Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah) | CPPB |
| 01.8.1 | Cairan <i>whey</i> dan produknya, kecuali keju <i>whey</i> | CPPB |
| 02.2.2 | Emulsi yang mengandung lemak kurang dari 80% | CPPB |
| 02.3 | Emulsi lemak tipe emulsi minyak dalam air, termasuk produk campuran emulsi lemak dengan atau berperisa | CPPB |
| 02.4 | Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7 | CPPB |
| 03.0 | Es untuk dimakan (<i>edible ice</i>), termasuk <i>sherbet</i> dan sorbet | CPPB |
| 04.1.2 | Buah olahan | CPPB |
| 04.2.2.2 | Sayur, rumput laut, kacang, dan biji-bijian kering | CPPB |
| 04.2.2.3 | Sayur dan rumput laut dalam cuka, minyak, larutan garam atau kecap kedelai | CPPB |
| 04.2.2.4 | Sayur dalam kemasan, botol atau dalam <i>retort pouch</i> | CPPB |
| 04.2.2.5 | Pure dan produk oles sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya selai kacang) | CPPB |
| 04.2.2.6 | Bahan baku dan bubur (<i>pulp</i>) sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya makanan pencuci mulut dan saus sayur, sayur bergula) tidak termasuk produk dari kategori 04.2.2.5 | CPPB |
| 04.2.2.8 | Sayur dan rumput laut yang dimasak | CPPB |
| 05.0 | Kembang gula / permen dan cokelat | CPPB |
| 06.3 | Sereal untuk sarapan, termasuk <i>rolled oats</i> | CPPB |
| 06.4.3 | Pasta dan mi pra-masak serta produk sejenis | CPPB |
| 06.5 | Makanan pencuci mulut berbasis sereal dan pati (misalnya puding | CPPB |

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|---|------------------------|
| | nasi, puding tapioka) | |
| 06.6 | Tepung bumbu (misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam) | CPPB |
| 06.7 | Kue beras | CPPB |
| 06.8 | Produk-produk kedelai | CPPB |
| 07.0 | Produk bakeri | CPPB |
| 08.2 | Produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan, dalam bentuk utuh atau potongan | CPPB |
| 08.3 | Produk-produk olahan daging, daging unggas dan daging hewan buruan yang dihaluskan | CPPB |
| 08.4 | Kemasan <i>edible</i> (dapat dimakan) (contoh : selongsong sosis) | CPPB |
| 09.3 | Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang semi awet | CPPB |
| 09.4 | Ikan dan produk perikanan awet, meliputi ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata | CPPB |
| 10.2.3 | Produk-produk telur yang dikeringkan dan atau dipanaskan hingga terkoagulasi | CPPB |
| 10.3 | Telur yang diawetkan, termasuk produk tradisional telur yang diawetkan, termasuk dengan cara dibasakan, diasinkan dan dikalengkan | CPPB |
| 10.4 | Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya <i>custard</i>) | CPPB |
| 11.6 | Sediaan pemanis, termasuk pemanis buatan (<i>table top sweeteners</i> , termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi) | CPPB |
| 12.2.2 | Bumbu dan kondimen | CPPB |
| 12.3 | Cuka makan | CPPB |
| 12.4 | <i>Mustard</i> | CPPB |
| 12.5 | Sup dan kaldu | CPPB |
| 12.6 | Saus dan produk sejenis | CPPB |
| 12.7 | Produk oles untuk salad (misalnya salad makaroni, salad kentang) dan | CPPB |

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|--|-------------------------------|
| | <i>sandwich</i> , tidak mencakup produk oles berbasis cokelat dan kacang dari kategori 04.2.2.5 dan 05.1.3 | |
| 12.8 | Ragi dan produk sejenisnya | CPPB |
| 12.9 | Bumbu dan kondimen dari kedelai | CPPB |
| 12.10 | Protein produk | CPPB |
| 13.3 | Makanan diet khusus untuk keperluan kesehatan, termasuk untuk bayi dan anak-anak (kecuali produk kategori pangan 13.1) | CPPB (kecuali produk bayi) |
| 13.4 | Pangan diet untuk pelangsing dan penurunan berat badan | CPPB |
| 13.5 | Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6 | CPPB |
| 13.6 | Suplemen pangan | CPPB |
| 14.1.4 | Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel | CPPB |
| 14.2.1 | Bir dan minuman malt | CPPB |
| 14.2.2 | <i>Cider</i> dan <i>perry</i> | CPPB |
| 14.2.4 | Anggur buah | CPPB |
| 14.2.5 | <i>Mead</i> , anggur madu | CPPB |
| 14.2.6 | Minuman spirit yang mengandung etanol lebih dari 15% | CPPB |
| 14.2.7 | Minuman beralkohol yang diberi aroma (misalnya minuman bir, anggur buah, minuman <i>cooler-spirit</i> , penyegar rendah alkohol) | CPPB |
| 15.0 | Makanan ringan siap santap | CPPB |

B. Pemanis Buatan (*Artificial Sweeteners*)

1. Asesulfam-K (*Acesulfame potassium*)

INS. 950

ADI : 0-15 mg/kg berat badan

Sinonim : *Acesulfame K*; *potassium salt of 6-methyl-1,2,3-oxathiazine-4(3H)-one-2,2-dioxide*; *potassium salt of 3,4-dihydro-6-methyl-1,2,3-oxathiazine-4-one-2,2-dioxide*

Fungsi lain : -

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|--|--|
| 01.1.2 | Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi (contohnya susu coklat, <i>eggnog</i> , minuman yoghurt, minuman berbasis <i>whey</i>) | 350 |
| 01.3.2 | Krim minuman (bukan susu) | 2000 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 01.5.2 | Susu dan krim bubuk analog | 350 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 01.7 | Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah) | 350 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 02.3 | Emulsi lemak tipe emulsi minyak dalam air, termasuk produk campuran emulsi lemak dengan atau berperisa berbasis | 1000 |
| 02.4 | Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7 | 350 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 03.0 | Es untuk dimakan (<i>edible ice</i>), termasuk <i>sherbet</i> dan sorbet | 500 |
| 04.1.2.1 | Buah beku | 500 |
| 04.1.2.2 | Buah kering | 500 |
| 04.1.2.3 | Buah dalam cuka, minyak dan larutan garam | 200 |
| 04.1.2.4 | Buah dalam kemasan (pasteurisasi / sterilisasi) | 350 |
| 04.1.2.5 | Jem, jeli dan marmalad | 1000 |
| 04.1.2.6 | Produk oles berbasis buah (misalnya <i>chutney</i>) tidak termasuk produk pada kategori 04.1.2.5 | 1000 |
| 04.1.2.7 | Buah bergula | 500 |
| 04.1.2.8 | Bahan baku berbasis buah, meliputi bubur buah, <i>pure</i> , <i>topping</i> buah dan santan kelapa | 350 |
| 04.1.2.9 | Makanan pencuci mulut (<i>dessert</i>) berbasis buah termasuk makanan pencuci mulut berbasis air berflavor buah | 350 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|---|--|
| 04.1.2.10 | Produk buah fermentasi | 350 |
| 04.1.2.11 | Produk buah untuk isi pastri | 350 |
| 04.1.2.12 | Buah yang dimasak | 500 |
| 04.2.2.3 | Sayur dan rumput laut dalam cuka, minyak, larutan garam atau kecap kedelai | 200 |
| 04.2.2.4 | Sayur dalam kemasan, botol atau dalam <i>retort pouch</i> | 350 |
| 04.2.2.5 | Pure dan produk oles sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya selai kacang) | 1000 |
| 04.2.2.6 | Bahan baku dan bubur (pulp) sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya makanan pencuci mulut dan saus sayur, sayur bergula) tidak termasuk produk dari kategori 04.2.2.5 | 350 |
| 04.2.2.7 | Produk fermentasi sayuran (termasuk jamur, akar dan umbi, kacang dan aloe vera) dan rumput laut, tidak termasuk kategori pangan 12.10 | 1000 |
| 05.1.1 | Kakao bubuk dan kakao massa/keik kakao | 350 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 05.1.2 | Sirup campuran kakao / <i>cocoa mixes</i> (<i>syrops</i>) | 350 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 05.1.3 | Olesan berbasis kakao, termasuk isian (<i>filling</i>) | 1000 |
| 05.1.4 | Produk kakao dan cokelat | 500 |
| 05.1.5 | Produk cokelat analog/ pengganti cokelat | 500 |
| 05.2.1 | Kembang gula keras/ permen keras | 500 |
| 05.2.2 | Kembang gula lunak/ permen lunak | 1000 |
| 05.2.3 | Nougat dan marzipan | 1000 |
| 05.3 | Kembang gula karet / permen karet | 3000 |
| 05.4 | Dekorasi (misalnya untuk <i>bakery</i>), <i>topping</i> (non-buah) dan saus manis | 500 |
| 06.3 | Sereal untuk sarapan, termasuk <i>rolled oats</i> | 1200 |
| 06.4 | Pasta dan mi serta produk sejenisnya (misalnya rice paper, vermiseli beras/bihun), pasta kedelai dan mi | 200 |

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|---|---|
| | kedelai | |
| 06.5 | Makanan pencuci mulut berbasis sereal dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka) | 350 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 07.1 | Roti dan produk bakeri tawar dan premiks | 500 |
| 07.2.1 | Keik, kukis dan pai (isi buah atau <i>custard</i> , <i>vla</i>) | 500 |
| 07.2.2 | Produk bakeri istimewa lainnya (misalnya donat, roll manis, scones, dan muffin) | 500 |
| 07.2.3 | Premiks untuk produk bakeri istimewa (misalnya keik, panekuk) | 750 |
| 09.3 | Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang semi awet | 200 |
| 09.4 | Ikan dan produk perikanan awet, meliputi ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata | 200 |
| 10.4 | Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya <i>custard</i>) | 350 |
| 11.4 | Gula dan sirup lainnya (misal xilosa, sirup <i>maple</i> , gula hias). Termasuk semua jenis sirup meja (misal sirup <i>maple</i>), sirup untuk hiasan produk bakeri dan es (sirup karamel, sirup beraroma) dan gula untuk hiasan kue (contohnya kristal gula berwarna untuk kukis) | 1000 |
| 11.6 | Sediaan pemanis, termasuk pemanis buatan (<i>table top sweeteners</i> , termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi) | CPPB |
| 12.2 | Herba, rempah, bumbu dan kondimen (misalnya bumbu mi instan) | 2000 |
| 12.3 | Cuka makan | 2000 |
| 12.4 | <i>Mustard</i> | 350 |
| 12.5 | Sup dan kaldu | 110 |
| 12.6.1 | Saus teremulsi (misalnya mayonais, <i>salad dressing</i>) | 1000 |

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|---|--|
| 12.6.2 | Saus non-emulsi (misalnya kecap, saus tomat, saus keju, saus krim, gravi coklat) | 350 |
| 12.6.3 | Bubuk untuk saus dan gravies | 350 |
| 12.6.4 | Saus bening (misalnya kecap ikan) | 350 |
| 12.7 | Produk oles untuk salad (misalnya salad makaroni, salad kentang) dan <i>sandwich</i> , tidak mencakup produk oles berbasis cokelat dan kacang yang termasuk kategori pangan 04.2.2.5 dan 05.1.3 | 350 |
| 13.3 | Makanan diet khusus untuk keperluan kesehatan, termasuk untuk bayi dan anak-anak (kecuali produk kategori pangan 13.1) | 450 (kecuali produk bayi) dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 13.4 | Pangan diet untuk pelangsing dan penurun berat badan | 450 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 13.5 | Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6 | 450 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 14.1.2.1 | Sari buah | 250 |
| 14.1.2.2 | Sari sayur | 250 |
| 14.1.3.1 | Nektar buah | 350 |
| 14.1.3.2 | Nektar sayur | 350 |
| 14.1.4 | Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel | 600 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 14.1.5 | Kopi, kopi substitusi, teh, seduhan herbal, dan minuman biji-bijian dan sereal panas, kecuali cokelat | 250 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 14.2.1 | Bir dan minuman malt | 350 |
| 14.2.2 | <i>Cider dan perry</i> | 350 |
| 14.2.3 | Anggur | 500 |
| 14.2.7 | Minuman beralkohol yang diberi aroma (misalnya minuman bir, anggur buah, minuman <i>cooler-spirit</i> , penyegar rendah alkohol) | 350 |
| 15.0 | Makanan ringan siap santap | 350 |

2. Aspartam (*Aspartame*)

INS. 951

ADI : 0 - 40 mg/kg berat badan

Sinonim : *Aspartyl phenylalanine methyl ester*:APM; *3-Amino-N-(alpha-carbomethoxy-phenethyl)-succinamic acid*; *N-L-alphaaspartyl-L-phenylalanine-1-methyl ester*

Fungsi lain : -

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|---|---|
| 01.1.2 | Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi contohnya susu coklat, <i>eggnog</i> , minuman yoghurt, minuman berbasis <i>whey</i>) | 600 |
| 01.3.2 | Krim minuman (bukan susu) | 6000 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 01.4.4 | Krim analog | 1000 |
| 01.5.2 | Susu dan krim bubuk analog | 1000 terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 01.6.5 | Keju analog | 1000 |
| 01.7 | Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah) | 1000 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 02.3 | Emulsi lemak tipe emulsi minyak dalam air, termasuk produk campuran emulsi lemak dengan atau berperisa berbasis | 1000 |
| 02.4 | Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7 | 1000 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 03.0 | Es untuk dimakan (<i>edible ice</i>), termasuk <i>sherbet</i> dan sorbet | 1000 |
| 04.1.2.1 | Buah beku | 2000 |
| 04.1.2.2 | Buah kering | 2000 |
| 04.1.2.8 | Bahan baku berbasis buah, meliputi bubur buah, <i>pure</i> , <i>topping</i> buah dan santan kelapa | 1000 |
| 04.1.2.9 | Makanan pencuci mulut (<i>dessert</i>) berbasis buah termasuk makanan pencuci mulut berbasis air berflavor buah | 1000 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|---|--|
| 04.1.2.10 | Produk buah fermentasi | 2000 |
| 04.1.2.11 | Produk buah untuk isi pastri | 3000 |
| 04.1.2.12 | Buah yang dimasak | 2000 |
| 04.2.2.1 | Sayur, kacang dan biji-bijian beku | 1000 |
| 04.2.2.2 | Sayur, rumput laut, kacang, dan biji-bijian kering | 1000 |
| 04.2.2.6 | Bahan baku dan bubur (pulp) sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya makanan pencuci mulut dan saus sayur, sayur bergula) tidak termasuk produk dari kategori 04.2.2.5 | 1000 |
| 05.1.1 | Kakao bubuk dan kakao massa/keik kakao | 3000 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 05.1.2 | Sirup campuran kakao / <i>cocoa mixes</i> (<i>syrops</i>) | 1000 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 05.1.3 | Olesan berbasis kakao, termasuk isian (<i>filling</i>) | 3000 |
| 05.1.4 | Produk kakao dan cokelat | 2500 |
| 05.1.5 | Produk cokelat analog/ pengganti cokelat | 3000 |
| 05.2 | Kembang gula / permen meliputi kembang gula / permen keras dan lunak, nougat, dan lain-lain, tidak termasuk produk dari kategori 05.1, 05.3 dan 05.4 | 3000 |
| 05.3 | Kembang gula karet / permen karet | 3000 |
| 05.4 | Dekorasi (misalnya untuk <i>bakery</i>), <i>topping</i> (non-buah) dan saus manis | 1000 |
| 06.3 | Sereal untuk sarapan, termasuk <i>rolled oats</i> | 1000 |
| 06.5 | Makanan pencuci mulut berbasis sereal dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka) | 1000 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 11.4 | Gula dan sirup lainnya (misal xilosa, sirup <i>maple</i> , gula hias). Termasuk semua jenis sirup meja (misal sirup <i>maple</i>), sirup untuk hiasan produk bakeri dan es (sirup karamel, sirup beraroma) dan gula untuk hiasan kue (contohnya kristal gula berwarna untuk kukis) | 3000 |

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|---|---|
| 11.6 | Sediaan pemanis, termasuk pemanis buatan (<i>table top sweeteners</i> , termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi) | CPPB |
| 12.2.2 | Bumbu dan kondimen | 2000 |
| 12.4 | <i>Mustard</i> | 350 |
| 12.5 | Sup dan kaldu | 600 |
| 12.7 | Produk oles untuk salad (misalnya salad makaroni, salad kentang) dan <i>sandwich</i> , tidak mencakup produk oles berbasis cokelat dan kacang yang termasuk kategori pangan 04.2.2.5 dan 05.1.3 | 350 |
| 13.3 | Makanan diet khusus untuk keperluan kesehatan, termasuk untuk bayi dan anak-anak (kecuali produk kategori pangan 13.1) | 1000 (kecuali produk bayi) dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 13.4 | Pangan diet untuk pelangsing dan penurunan berat badan | 800 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 13.5 | Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6 | 1000 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 14.1.4 | Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel | 600 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 14.1.5 | Kopi, kopi substitusi, teh, seduhan herbal, dan minuman biji-bijian dan sereal panas, kecuali cokelat | 600 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 15.0 | Makanan ringan siap santap | 500 |

3. Siklamat (*Cyclamates*)

INS. 952

Asam siklamat (*Cyclamic acid*)

INS. 952(i)

ADI : 0 -11 mg/kg berat badan (sebagai asam siklamat)

Sinonim : *Cyclohexylsulfamic acid; cyclohexanesulfamic acid*

Fungsi lain : -

Kalsium siklamat (*Calcium cyclamate*)

INS. 952(ii)

ADI : 0 -11 mg/kg berat badan (sebagai asam siklamat)

Sinonim : *Calcium cyclohexanesulfamate; calcium cyclohexylsulfamate*

Fungsi lain : -

Natrium siklamat (*Sodium cyclamate*)

INS. 952(iv)

ADI : 0 -11 mg/kg berat badan (sebagai asam siklamat)

Sinonim : *sodium cyclohexanesulfamate; sodium cyclohexylsulfamate*

Fungsi lain : -

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan | Batas Maksimum (mg/kg) sebagai asam siklamat |
|---------------------|---|--|
| 01.1.2 | Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi contohnya susu coklat, <i>eggnog</i> , minuman yoghurt, minuman berbasis <i>whey</i>) | 250 |
| 01.7 | Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah) | 250 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 02.4 | Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7 | 250 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 03.0 | Es untuk dimakan (<i>edible ice</i>), termasuk <i>sherbet</i> dan sorbet | 250 |
| 04.1.2.4 | Buah dalam kemasan (pasteurisasi / sterilisasi) | 500 |
| 04.1.2.5 | Jem, jeli dan marmalad | 1000 |
| 04.1.2.6 | Produk oles berbasis buah (misalnya chutney) tidak termasuk produk pada kategori 04.1.2.5 | 1000 |
| 04.1.2.8 | Bahan baku berbasis buah, meliputi bubur buah, pure, <i>topping</i> buah dan santan kelapa | 250 |
| 04.1.2.9 | Makanan pencuci mulut (<i>dessert</i>) berbasis buah termasuk makanan pencuci mulut berbasis air berflavor buah | 250 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 04.2.2.6 | Bahan baku dan bubur (pulp) sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya makanan pencuci mulut dan saus sayur, sayur bergula) tidak termasuk | 250 |

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan | Batas Maksimum (mg/kg) sebagai asam siklamat |
|---------------------|---|--|
| | produk dari kategori 04.2.2.5 | |
| 05.1.2 | Sirup campuran kakao / <i>cocoa mixes</i> (<i>syrups</i>) | 250 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 05.1.3 | Olesan berbasis kakao, termasuk isian (<i>filling</i>) | 500 |
| 05.1.4 | Produk kakao dan cokelat | 500 |
| 05.1.5 | Produk cokelat analog/ pengganti cokelat | 500 |
| 05.2 | Kembang gula / permen meliputi kembang gula / permen keras dan lunak, nougat, dan lain-lain, tidak termasuk produk dari kategori 05.1, 05.3 dan 05.4 | 500 |
| 05.3 | Kembang gula karet / permen karet | 2000 |
| 05.4 | Dekorasi (misalnya untuk <i>bakery</i>), <i>topping</i> (non-buah) dan saus manis | 500 |
| 06.5 | Makanan pencuci mulut berbasis sereal dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka) | 250 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 07.2 | Produk bakeri istimewa (manis, asin, gurih) | 600 |
| 10.4 | Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya <i>custard</i>) | 250 |
| 11.4 | Gula dan sirup lainnya (misal xilosa, sirup maple, gula hias). Termasuk semua jenis sirup meja (misal sirup maple), sirup untuk hiasan produk bakeri dan es (sirup karamel, sirup beraroma) dan gula untuk hiasan kue (contohnya kristal gula berwarna untuk kukis) | 500 |
| 11.6 | Sediaan pemanis, termasuk pemanis buatan (<i>table top sweeteners</i> , termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi) | CPPB |
| 12.6.1 | Saus teremulsi (misalnya mayonais, <i>salad dressing</i>) | 500 |
| 12.7 | Produk oles untuk salad (misalnya salad makaroni, salad kentang) dan <i>sandwich</i> , tidak mencakup produk oles berbasis cokelat dan kacang yang termasuk kategori pangan 04.2.2.5 dan 05.1.3 | 500 |

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan | Batas Maksimum (mg/kg) sebagai asam siklamat |
|---------------------|--|--|
| 13.3 | Makanan diet khusus untuk keperluan kesehatan, termasuk untuk bayi dan anak-anak (kecuali produk kategori pangan 13.1) | 400 (kecuali produk bayi) dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 13.4 | Pangan diet untuk pelangsing dan penurunan berat badan | 400 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 13.5 | Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6 | 400 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 14.1.2.1 | Sari buah | 200 |
| 14.1.3.1 | Nektar buah | 200 |
| 14.1.4 | Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel | 350 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 14.2.3 | Anggur | 250 |
| 14.2.7 | Minuman beralkohol yang diberi aroma (misalnya minuman bir, anggur buah, minuman <i>cooler-spirit</i> , penyegar rendah alkohol) | 250 |

4. Sakarin (*Saccharins*)

INS. 954

Sakarin (*Saccharin*)

INS. 954(i)

ADI : 0-5 mg/ kg berat badan.

Sinonim : *3-oxo-2,3-dihydrobenzo[d]isothiazol-1,1-dioxide; 1,2-benzisothiazole-3(2h)-one-1,1-dioxide; 3-oxo-2,3-dihydrobenzo[d]isothiazole-1,1-dioxide*

Fungsi lain : -

Kalsium Sakarin (*Calcium saccharin*)

INS. 954(ii)

ADI : 0-5 mg/ kg berat badan.

Sinonim : -

Fungsi lain : -

Kalium Sakarin (*Potassium saccharin*)

INS. 954(iii)

ADI : 0-5 mg/ kg berat badan.

Sinonim : -

Fungsi lain : -

Natrium Sakarin (*Sodium saccharin*)

INS. 954(iv)

ADI : 0-5 mg/ kg berat badan.

Sinonim : *Soluble saccharin; sodium o-benzosulfimide; sodium salt dihydrate of 1,2-benzisothiazolin-3(2h)-one- 1,1-dioxide*

Fungsi lain : -

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|---|--|
| 01.1.2 | Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi (contohnya susu cokelat, <i>eggnog</i> , minuman yoghurt, minuman berbasis <i>whey</i>) | 80 |
| 01.7 | Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah) | 200 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 04.1.2.4 | Buah dalam kemasan (pasteurisasi / sterilisasi) | 200 |
| 04.1.2.5 | Jem, jeli dan marmalad | 200 |
| 04.1.2.9 | Makanan pencuci mulut (<i>dessert</i>) berbasis buah termasuk makanan pencuci mulut berbasis air berflavor buah | 100 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 04.2.2.8 | Sayur dan rumput laut yang dimasak | 160 |
| 05.1.4 | Produk kakao dan cokelat | 100 |
| 06.3 | Sereal untuk sarapan, termasuk <i>rolled oats</i> | 100 |
| 06.5 | Makanan pencuci mulut berbasis sereal dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka) | 100 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 07.2.1 | Keik, kukis dan pai (isi buah atau custard, vla) | 170 |
| 07.2.3 | Premiks untuk produk bakeri istimewa (misalnya keik, panekuk) | 170 |
| 10.4 | Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya <i>custard</i>) | 100 |
| 11.4 | Gula dan sirup lainnya (misal xilosa, sirup <i>maple</i> , gula hias). Termasuk semua jenis sirup meja (misal sirup <i>maple</i>), sirup untuk hiasan produk bakeri dan es (sirup karamel, sirup beraroma) dan gula untuk hiasan kue (contohnya kristal gula berwarna untuk kukis) | 300 |

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|---|--|
| 11.6 | Sediaan pemanis, termasuk pemanis buatan (<i>table top sweeteners</i> , termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi) | CPPB |
| 12.5 | Sup dan kaldu | 110 |
| 12.6 | Saus dan Produk Sejenis | 160 |
| 12.9.2 | Saus kedelai | 160 |
| 13.3 | Makanan diet khusus untuk keperluan kesehatan, termasuk untuk bayi dan anak-anak (kecuali produk kategori pangan 13.1) | 200 (kecuali produk bayi) dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 13.4 | Pangan diet untuk pelangsing dan penurunan berat badan | 150 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 14.1.2.3 | Konsentrat sari buah | 300 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 14.1.4.1 | Minuman berbasis air berperisa yang berkarbonat | 120 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 14.1.4.2 | Minuman berbasis air berperisa tidak berkarbonat, termasuk punches dan ades | 120 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 14.1.4.3 | Minuman konsentrat (cair atau padat) untuk minuman berbasis air berperisa | 300 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 14.1.5 | Kopi, kopi substitusi, teh, seduhan herbal, dan minuman biji-bijian dan sereal panas, kecuali cokelat | 100 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 14.2.1 | Bir dan minuman malt | 80 |
| 14.2.3 | Anggur | 80 |
| 14.2.7 | Minuman beralkohol yang diberi aroma (misalnya minuman bir, anggur buah, | 80 |

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|---|------------------------|
| | minuman <i>cooler-spirit</i> , penyegar rendah alkohol) | |
| 15.0 | Makanan ringan siap santap | 100 |

5. Sukralosa (*Sucralose/trichlorogalactosucrose*)

INS. 955

ADI : 0-15 mg/kg berat badan

Sinonim : *4,1',6'-trichlorogalactosucrose; 1,6-Dichloro-1,6-dideoxy-beta-D-fructofuranosyl-4-chloro-4-deoxy-alpha-D-galactopyranoside*

Fungsi lain : -

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|---|---|
| 01.1.2 | Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi contohnya susu coklat, <i>eggnog</i> , minuman yoghurt, minuman berbasis <i>whey</i>) | 300 |
| 01.5.2 | Susu dan krim bubuk analog | 300 (hanya untuk produk yang mencantumkan klaim kandungan) dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 01.6.5 | Keju analog | 500 |
| 01.7 | Makanan penutup atau pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya es susu, puding, buah atau yoghurt beraroma) makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah) | 400 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 02.4 | Makanan pencuci mulut berbasis lemak tidak termasuk makanan pencuci mulut berbasis susu dari kategori 01.7 | 400 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 03.0 | Es untuk dimakan (<i>edible ice</i>), termasuk <i>sherbet</i> dan sorbet | 320 |
| 04.1.2.1 | Buah beku | 150 |
| 04.1.2.2 | Buah kering | 150 |
| 04.1.2.3 | Buah dalam cuka, minyak dan larutan garam | 150 |
| 04.1.2.4 | Buah dalam kemasan (pasteurisasi / | 400 |

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|--|--|
| | sterilisasi) | |
| 04.1.2.5 | Jem, jeli dan marmalad | 400 |
| 04.1.2.6 | Oles berbasis buah (misalnya <i>chutney</i>) tidak termasuk produk pada kategori 04.1.2.5 | 400 |
| 04.1.2.7 | Buah bergula | 800 |
| 04.1.2.8 | Bahan baku berbasis buah, meliputi bubur buah, pure, <i>topping</i> buah dan santan kelapa | 400 |
| 04.1.2.9 | Makanan pencuci mulut (<i>dessert</i>) berbasis buah termasuk makanan pencuci mulut berbasis air berflavor buah | 400 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 04.1.2.10 | Produk buah fermentasi | 150 |
| 04.1.2.11 | Produk buah untuk isi pastri | 250 |
| 04.1.2.12 | Buah yang dimasak | 150 |
| 04.2.2.1 | Sayur, kacang dan biji-bijian beku | 150 |
| 04.2.2.2 | Sayur, rumput laut, kacang, dan biji-bijian kering | 150 |
| 04.2.2.3 | Sayur dan rumput laut dalam cuka, minyak, larutan garam atau kecap kedelai | 400 |
| 04.2.2.4 | Sayur dalam kemasan, botol atau dalam <i>retort pouch</i> | 150 |
| 04.2.2.5 | Pure dan produk oles sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya selai kacang) | 400 |
| 04.2.2.6 | Bahan baku dan bubur (<i>pulp</i>) sayur, kacang dan biji-bijian (misalnya makanan pencuci mulut dan saus sayur, sayur bergula) tidak termasuk produk dari kategori 04.2.2.5 | 400 |
| 04.2.2.7 | Produk fermentasi sayuran (termasuk jamur, akar dan umbi, kacang dan aloe vera) dan rumput laut, tidak termasuk kategori pangan 12.10 | 150 |
| 04.2.2.8 | Sayur dan rumput laut yang dimasak | 150 |
| 05.1.4 | Produk kakao dan coklat | 580 |
| 05.2 | Kembang gula / permen meliputi kembang gula / permen keras dan lunak, nougat, dan lain-lain, tidak termasuk produk dari kategori 05.1, 05.3 dan 05.4 | 1800 |
| 05.3 | Kembang gula karet / permen karet | 1500 |

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|---|--|
| 05.4 | Dekorasi (misalnya untuk <i>bakery</i>), <i>topping</i> (non-buah) dan saus manis | 1000 |
| 06.3 | Sereal untuk sarapan, termasuk <i>rolled oats</i> | 1000 |
| 06.5 | Makanan pencuci mulut berbasis sereal dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka) | 400 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 06.6 | Tepung bumbu (misalnya untuk melapisi permukaan ikan atau daging ayam) | 300 |
| 06.7 | Kue beras (jenis oriental) | 200 |
| 07.2.1 | Keik, kukis dan pai (isi buah atau <i>custard</i> , vla) | 700 |
| 07.2.3 | Premiks untuk produk bakeri istimewa (misalnya keik, panekuk) | 400 |
| 09.3.1 | Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang direndam dalam bumbu (marinasi) dan atau di dalam jelly | 120 |
| 09.3.2 | Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata yang diolah menjadi pikel dan atau direndam dalam larutan garam | 120 |
| 09.4 | Ikan dan produk perikanan awet, meliputi ikan dan produk perikanan yang dikalengkan atau difermentasi, termasuk moluska, krustasea dan ekinodermata | 120 |
| 10.4 | Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya <i>custard</i>) | 250 |
| 11.4 | Gula dan sirup lainnya (misal xilosa, sirup <i>maple</i> , gula hias). Termasuk semua jenis sirup meja (misal sirup <i>maple</i>), sirup untuk hiasan produk bakeri dan es (sirup karamel, sirup beraroma) dan gula untuk hiasan kue (contohnya kristal gula berwarna untuk kukis) | 1500 |
| 11.6 | Sediaan pemanis, termasuk pemanis buatan (<i>table top sweeteners</i> , termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi) | CPPB |
| 12.2.2 | Bumbu dan Kondimen | 700 |
| 12.3 | Cuka makan | 400 |
| 12.4 | <i>Mustard</i> | 140 |

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|---|---|
| 12.5 | Sup dan kaldu | 600 |
| 12.6 | Saus dan produk sejenis | 450 |
| 12.7 | Produk oles untuk salad (misalnya salad makaroni, salad kentang) dan <i>sandwich</i> , tidak mencakup produk oles berbasis cokelat dan kacang yang termasuk kategori pangan 04.2.2.5 dan 05.1.3 | 1250 |
| 13.3 | Makanan diet khusus untuk keperluan kesehatan, termasuk untuk bayi dan anak-anak (kecuali produk kategori pangan 13.1) | 400 (kecuali produk bayi) dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 13.4 | Pangan diet untuk pelangsing dan penurunan berat badan | 320 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 13.5 | Makanan diet (contohnya suplemen pangan untuk diet) yang tidak termasuk produk dari kategori 13.1, 13.2, 13.3, 13.4 dan 13.6 | 400 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 14.1.3.1 | Nektar buah | 250 |
| 14.1.3.3 | Konsentrat nektar buah | 300 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 14.1.3.4 | Konsentrat nektar sayur | 300 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 14.1.4 | Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel | 300 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 14.1.5 | Kopi, kopi substitusi, teh, seduhan herbal, dan minuman biji-bijian dan sereal panas, kecuali cokelat | 300 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 14.2.7 | Minuman beralkohol yang diberi aroma (misalnya minuman bir, anggur buah, minuman <i>cooler-spirit</i> , penyegar rendah | 700 |

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|----------------------------|------------------------|
| | alkohol) | |
| 15.0 | Makanan ringan siap santap | 200 |

6. Neotam (*Neotame*)

INS. 961

ADI : 0-2 mg/kg berat badan

Sinonim : *n*-[*n*-(3,3-dimethylbutyl)-*l*-alpha-aspartyl]-*l*-phenylalanine
1-methyl ester

Fungsi lain : -

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|---|--|
| 01.1.2 | Minuman berbasis susu yang berperisa dan atau difermentasi (contohnya susu cokelat, <i>eggnog</i> , minuman yoghurt, minuman berbasis <i>whey</i>) | 15 |
| 01.5.2 | Susu dan Krim bubuk analog | 15 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 01.7 | Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu (misalnya puding, yoghurt berperisa atau yoghurt dengan buah) | 20 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 02.3 | Emulsi lemak tipe emulsi minyak dalam air, termasuk Produk campuran emulsi lemak dengan atau berperisa | 10 |
| 03.0 | Es untuk dimakan (<i>edible ice</i>), termasuk <i>sherbet</i> dan sorbet | 50 |
| 04.1.2.5 | Jem, jeli dan marmalad | 25 |
| 04.1.2.9 | Makanan pencuci mulut (<i>dessert</i>) berbasis buah termasuk makanan pencuci mulut berbasis air berflavor buah | 20 |
| 05.1.2 | Sirup campuran kakao / <i>cocoa mixes</i> (<i>Syrups</i>) | 30 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 05.1.3 | Olesan berbasis kakao, termasuk isian (<i>filling</i>) | 30 |
| 05.1.4 | Produk kakao dan cokelat | 30 |
| 05.1.5 | Produk cokelat analog/pengganti cokelat | 30 |
| 05.2 | Kembang gula / permen meliputi kembang gula keras dan lunak / | 60 |

| No. Kategori Pangan | Kategori Pangan | Batas Maksimum (mg/kg) |
|---------------------|---|--|
| | permen keras dan lunak, nougat, dan lain-lain, tidak termasuk produk dari kategori 05.1, 05.3 dan 05.4 | |
| 05.3 | Kembang gula karet / permen karet | 150 |
| 06.3 | Sereal untuk sarapan, termasuk <i>rolled oats</i> | 25 |
| 06.5 | Makanan pencuci mulut berbasis sereal dan pati (misalnya puding nasi, puding tapioka) | 20 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 10.4 | Makanan pencuci mulut berbahan dasar telur (misalnya <i>custard</i>) | 20 |
| 11.6 | Sediaan pemanis, termasuk pemanis buatan (<i>table top sweeteners</i> , termasuk yang mengandung pemanis dengan intensitas tinggi) | CPPB |
| 12.6.2 | Saus non-emulsi (misalnya saus tomat, saus keju, saus krim, gravi coklat) | 20 |
| 13.4 | Pangan diet untuk pelangsing dan penurunan berat badan | 30 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 14.1.2.1 | Sari buah | 25 |
| 14.1.4.1 | Minuman berbasis air berperisa yang berkarbonat | 17 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 14.1.4.2 | Minuman berbasis air berperisa tidak berkarbonat, termasuk punches dan ades | 15 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| | Minuman elektrolit | |
| | Campuran minuman ringan (<i>lemonade</i>) | 16 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| | Campuran minuman teh es | 12 |
| 14.1.4.3 | Minuman konsentrat (cair atau padat) untuk minuman berbasis air berperisa | 30 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |
| 14.1.5 | Kopi, kopi substitusi, teh, seduhan herbal, dan minuman biji-bijian dan sereal panas, kecuali coklat | 8 dihitung terhadap produk siap konsumsi (<i>as consumed</i>) |

KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA,

ROY A. SPARRINGA

LAMPIRAN II
PERATURAN KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 4 TAHUN 2014
TENTANG
BATAS MAKSIMUM PENGGUNAAN BAHAN TAMBAHAN PANGAN
PEMANIS

1. RUMUS PERHITUNGAN EKIVALENSI STEVIOL

$$[SE] = \sum ([SG] \times CF)$$

Keterangan:

| | | |
|------|---|--|
| [SE] | = | Kadar Ekivalen steviol (<i>Steviol Equivalents</i>) |
| [SG] | = | Kadar jenis Glikosida steviol (<i>Steviol Glycosides</i>) |
| CF | = | Faktor konversi Glikosida steviol (<i>Conversion Factor</i>) |

2. FAKTOR KONVERSI GLIKOSIDA STEVIOL (CF)

| Jenis Glikosida steviol | Faktor Konversi Glikosida steviol |
|-------------------------|-----------------------------------|
| Dulkosida A | 0,40 |
| Rebaudiosida A | 0,33 |
| Rebaudiosida B | 0,40 |
| Rebaudiosida C | 0,33 |
| Rebaudiosida D | 0,28 |
| Rebaudiosida F | 0,34 |
| Rubusosida | 0,50 |
| Steviol | 1,00 |
| Steviolbiosida | 0,50 |
| Steviosida | 0,40 |

KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA,

ROY A. SPARRINGA

LAMPIRAN III
 PERATURAN KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
 REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 4 TAHUN 2014
 TENTANG
 BATAS MAKSIMUM PENGGUNAAN BAHAN TAMBAHAN PANGAN
 PEMANIS

CONTOH PERHITUNGAN EKIVALEN STEVIOL

Contoh perhitungan ekivalen steviol pada Kategori Pangan 14.1.4 Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel dengan batas maksimum sebesar 100 mg/kg sebagai ekivalen steviol.

| | |
|-----------|---|
| Contoh 1. | Perhitungan ekivalen steviol untuk glikosida tunggal |
| | <p>Produk minuman ringan mengandung Rebaudioside B sebanyak 200 mg/kg, maka perhitungan ekivalen steviol adalah:</p> $[SE] = \sum ([SG] \times CF)$ <p>Keterangan:</p> <p>SG=200 mg/kg CF=0.4 Kadar Ekivalen steviol = $200 \times 0,4$ = 80 mg/kg Kesimpulan: memenuhi syarat</p> |
| Contoh 2. | Perhitungan ekivalen steviol dalam glikosida campuran |
| | <p>Produk minuman ringan mengandung 200 mg/kg Glikosida steviol yang terdiri dari campuran 90% steviosida, 5% Rebaudiosida B dan 5% Rebaudiosida A, sehingga ekivalen steviol adalah:</p> $[SE] = \sum ([SG] \times CF)$ $= [90\% \times 0,4) + (5\% \times 0,40) + (5\% \times 0,33) \times 200 \text{ mg/kg}$ $= 79,3 \text{ mg/kg}$ <p>Kesimpulan: memenuhi syarat</p> |

KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
 REPUBLIK INDONESIA,

ROY A. SPARRINGA

LAMPIRAN IV
 PERATURAN KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
 REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 4 TAHUN 2014
 TENTANG
 BATAS MAKSIMUM PENGGUNAAN BAHAN TAMBAHAN PANGAN
 PEMANIS

CONTOH PERHITUNGAN PENGGUNAAN CAMPURAN BTP

Contoh perhitungan penggunaan campuran BTP Pemanis pada Kategori Pangan 14.1.4 Minuman berbasis air berperisa, termasuk minuman olahraga atau elektrolit dan minuman berpartikel:

Contoh 1:

| BTP | Batas Maksimum (mg/kg) | Penggunaan pada produk (mg/kg) | Perhitungan |
|-----------|------------------------|--------------------------------|----------------------------|
| Pemanis A | 600 | x | $x/600$ |
| Pemanis B | 600 | y | $y/600$ |
| | | | $(x/600) + (y/600) \leq 1$ |

Contoh 2:

| BTP | Batas Maksimum (mg/kg) | Penggunaan pada produk (mg/kg) | Perhitungan |
|-----------|------------------------|--------------------------------|--------------------------------|
| Pemanis A | CPPB | x | 0 |
| Pemanis B | 600 | y | $y/600$ |
| Pemanis C | 600 | z | $z/600$ |
| | | | $0 + (x/600) + (y/600) \leq 1$ |

KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
 REPUBLIK INDONESIA,

ROY A. SPARRINGA

LAMPIRAN V
 PERATURAN KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
 REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 4 TAHUN 2014
 TENTANG
 BATAS MAKSIMUM PENGGUNAAN BAHAN TAMBAHAN PANGAN
 PEMANIS

CONTOH FORMULIR PERMOHONAN PENGGUNAAN BTP

FORMULIR BTP 1

SURAT PERMOHONAN PENGGUNAAN BTP

Nama perusahaan/importir :
 Alamat perusahaan/importir :
 Nomor surat perusahaan/importir :
 Perihal :
 Lampiran :

Kepada Yth.
 Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Sesuai dengan ketentuan Pasal (7 atau 8)* Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan, nomor...tentang Batas Maksimum Penggunaan Bahan Tambahan Pangan Pemanis, dengan ini kami mengajukan permohonan untuk menggunakan BTP sebagai berikut:

- a. Jenis BTP dan INS** :
 b. Fungsi :
 c. Jenis pangan :
 d. Kategori pangan :

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

TTD dan Cap Perusahaan :
 Nama Pemohon :
 Contact Person :
 Telp./Fax/E-mail :

* Pilih salah satu: Pasal 7 bila BTP Pemanis Ikutan (*Carry over*) atau Pasal 8 bila BTP Pemanis

** *International Numbering System*

FORMULIR BTP 2

DATA UMUM BAHAN TAMBAHAN PANGAN

1. Nama Dagang :
2. Nama Jenis :
3. Jenis Kemasan dan Netto :
4. Nama Pabrik/ Perusahaan :
Alamat Pabrik/Perusahaan :
Nomor Telepon :
5. Nama Pabrik Pengemas Kembali :
Alamat Pabrik Pengemas Kembali :
Nomor Telepon :
Nama Pabrik Asal :
Alamat Pabrik asal :
6. Jika Lisensi
Nama Pabrik/Perusahaan :
Alamat Pabrik/Perusahaan :
Nomor Telepon :
Nama Pabrik Pemberi Lisensi :
Alamat Pabrik Pemberi Lisensi :
7. Jika diimpor
Nama Pabrik :
Alamat Pabrik :
Nama Importir :
Alamat Importir :
Nomor Telepon :

FORMULIR BTP 3

Uraikan:

1. Nama kimia
.....
2. Kode Internasional (No. INS/CI/E number)
.....
3. Rumus kimia
....
4. Komposisi BTP
.....
5. Spesifikasi mutu bahan (deskripsi, sifat fisika dan kimia)
.....

FORMULIR BTP 4

Uraikan:

1. Komposisi produk pangan
....
2. Jumlah penggunaan BTP pada proses produksi pangan
....
3. Fungsi dan tujuan penggunaan BTP
....
4. Sertifikat analisis BTP pada produk pangan
....
5. Alur produksi produk pangan dan cara penggunaan produk pangan
....

FORMULIR BTP 5

Uraikan kepustakaan dari referensi yang dapat dipercaya yang menjelaskan bahwa BTP tersebut aman digunakan disertai dengan data, sekurang-kurangnya:

1. Sandingan/komparasi regulasi negara lain
2. Data keamanan BTP (untuk jenis BTP baru)
3. Metode pengujian BTP dalam produk pangan
4. Metode analisis yang digunakan untuk penetapan kadar dan kemurnian jenis BTP baru
5. Mekanisme kerja BTP sehingga efek fisik yang dikehendaki dalam produk pangan dapat dicapai dalam pangan

FORMULIR BTP 6

TANDA TERIMA
Nomor...../...../20....

Nama Perusahaan/Importir :
Alamat Perusahaan/Importir :
Perihal :
Nomor Surat :

Jakarta,.....20.....

Penerima

.....

**KEPALA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
REPUBLIK INDONESIA,**

ROY A. SPARRINGA